**EFEKTIVITAS METODE *STORYTELLING* TERHADAP
HASIL PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA
DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NAHDLATUL
ULAMA' SUNAN GIRI KEPANJEN**

Skripsi

Oleh:

KHOIRUN NISA' ANZILIKA PUTRI

NIM: 201864010005

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006319

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2022

**EFEKTIVITAS METODE *STORYTELLING* TERHADAP
HASIL PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA
DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NAHDLATUL
ULAMA' SUNAN GIRI KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Raden Rahmat Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

OLEH:

KHOIRUN NISA' ANZILIKA PUTRI

NIM: 201864010005

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006319

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS METODE *STORYTELLING* TERHADAP
HASIL PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA
DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NAHDLATUL
ULAMA' SUNAN GIRI KEPANJEN**

SKRIPSI

OLEH

KHOIRUN NISA' ANZILIKA PUTRI

NIM: 201864010005

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006319

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji

Malang, 17 Mei 2022

Dosen Pembimbing

Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I

NIDN. 0721059203

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang Dan Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 17 Mei 2022

Ketua

Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I
NIDN. 0721059203

Sekretaris

Alif Achadah, M.Pd.I
NIDN.0217068503

Penguji Utama,

Dr. Saifuddin, S.Ag, M. Pd.
NIDN./2103017601

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Saifuddin, S.Ag, M. Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 210458501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Khoirun Nisa' Anzilika Putri
Nim : 201864010005
Nimko : 2018.4.064.0801.1.006319
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai yang berlaku.

Malang, 17 Mei 2022

Yang membuat pernyataan

Khoirun Nisa' Anzilika Putri
Khoirun Nisa' Anzilika Putri

HALAMAN MOTTO

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Barangsiapa yang Allah kehendaki mendapatkan seluruh kebaikan, maka Allah akan memahamkan dia tentang agama.”

(HR. Bukhari no. 71 dan Muslim no. 1037).

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala berkah, rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Efektivitas Metode *Storytelling* terhadap hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama’ Sunan Giri” ini dapat kami susun dengan baik. Dan tidak lupa sholawat serta salam selalu tersampaikan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi tugas akhir kuliah dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang. Dengan kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan penelitian ini, yaitu:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, Se, M.Si selaku Rektor Universitas Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing peneliti yang dengan arahan beliau skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Laily Faizah, S.Pd selaku kepala Sekolah SMP NU Sunan Giri Kepanjen Malang yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk melaksanakan penelitian di SMP NU Sunan Giri, juga kepada dewan guru dan staff yang memberikan bantuan pada kami selama penelitian.
6. Peserta didik kelas VIII A dan B tahun ajar 2021/2022 yang telah bersedia memberikan yang terbaik selama penelitian berlangsung.

Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan penyusunan skripsi masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan, penyusunan dan bahasa. Oleh karena itu peneliti berharap adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun dan mengembangkan potensi. Agar skripsi ini menjadi lebih baik dan berkualitas. Akhir kata penulis berharap kerangka acuan skripsi ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta memberikan manfaat kepada para pembaca pada umumnya dan khususnya untuk penulis sendiri.

Malang, 17 Mei 2022

Penulis,

Khoirun Nisa' Anzilika Putri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ayah dan Ibu peneliti, Bapak Mustakim dan Ibu Nanik Sulistyaningsih yang selalu support dan mendoakan kelancaran dalam penelitian. Sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Adik peneliti, Hudzaifah Addailami Muttaqin dan Akifa Naila Muttaqin yang telah memberikan dukungan dan doa.
3. Pihak yang telah menemani, memotivasi serta membantu dalam penyelesaian penelitian ini; Ahmad Fauzan, Mahardhika Kharismatussa'adah, Mistia Afriani, Iftitah Maghfiroh, Ellia, Astria Nur Mu'minun, Dewi Rani U.K. A.Md.RMIK, dan keluarga kecil Ust. Ulul Azmi yang telah meluangkan waktu untuk peneliti.
4. Seluruh teman seangkatan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terutama kelas PAI A1 angkatan 2018 dan Ustadz Ustadzah SMP NU Sunan Giri Kepanjen yang selalu merangkul selama penyusunan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Definisi Operasional	9
G. Penelitian Terkait.....	10
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Metode <i>Storytelling</i>	13
B. Hasil Pembelajaran	18
C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	27
C. Instrumen Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
C. Analisis Data	45

D. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	57
RIWAYAT HIDUP.....	x
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xi

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Terkait	10
3.1 Desain <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Control Group	25
4.1 Data Siswa	37
4.2 Data Guru	38
4.3 Jadwal Pembelajaran	39
4.4 Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i>	42
4.5 Hasil Rentang Nilai <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i>	43
4.6 Uji Statistik Deskriptif	44
4.7 Uji Validitas Data	46
4.8 Deskripsi Variabel	46
4.9 Grafik Hasil Belajar	48
4.10 Uji Normalitas.....	48
4.11 Hasil <i>Uji Paired Sample Statistic</i>	49
4.12 Hasil Uji Paired Sample Correlation	49
4.13 Hasil <i>Uji Paired Sample Test</i>	50

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

4.1 Bagan Struktur Kepengurusan Sekolah	40
---	----

ABSTRAK

Putri, Khoirun Nisa' Anzilika. 2022. "*Pengaruh Metode Storytelling terhadap hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Smp Nu Sunan Giri Kepanjen*". Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Ilma Fahmi Azizah, M.Pd

Kata Kunci : Efektivitas, Metode, *Storytelling*, Akidah Akhlak, Peserta Didik

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masa pemulihan setelah adanya Pandemi Covid-19, khususnya terkait dengan Akidah Akhlak peserta didik kelas VIII sebagai pondasi sikap dan karakter peserta didik kedepannya. Selain itu, siswa yang tertinggal selama pembelajaran daring dapat lebih mudah paham dalam mengikuti pembelajaran. Metode *Storytelling* ini dalam pembelajaran Akidah Akhlak cukup diambil nilai-nilai yang perlu dan dapat dijadikan contoh oleh peserta didik dengan tidak mengulang kembali materi-materi sebelumnya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Bagaimana penggunaan metode *Storytelling* terhadap hasil pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Kepanjen. 2). Bagaimana hasil belajar peserta didik menggunakan metode *Storytelling* terhadap hasil pembelajaran akidah akhlak Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Kepanjen. 3). Ke-efektifan metode *Storytelling* terhadap hasil pembelajaran akidah akhlak Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Kepanjen.

Penelitian ini menggunakan desain dengan rancangan *Non Equivalent Control Group Design* pada *Pre-Test Post-Test Control Group Design*. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, tes, dan observasi. Analisis data yang digunakan yakni statistik deskriptif, untuk tekniknya analisis komparatif dengan uji-t yaitu paired sample t-test. Untuk statistik komparatifnya menggunakan dua sample Independent. Sebelum di uji kedalam statistik data tersebut harus berdistribusi normal maka dilakukan uji normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran akidah akhlak peserta didik kelas eksperimen meningkat setelah diberi perlakuan menggunakan metode *Storytelling* dan data penelitian berdistribusi Normal yakni Hasil yang didapat dari analisis komparatif uji t paired sample t-test. Diperoleh bahwa nilai t hitung > t tabel diketahui bahwa t hitung -6,701 dan t tabel 0,374. Karena keputusan uji sig < α maka keputusannya H_0 ditolak, H_a diterima. Maka bunyi hipotesisnya adalah "Metode *Storytelling* Efektif digunakan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Kepanjen".

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala Berkat, Rahmat, Taufik, Serta Hidayah-Nya dan tidak lupa pula sholawat, salam selalu tersampaikan kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat mengajukan proposal skripsi dengan judul “efektivitas Metode *Storytelling* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik SMP NU Sunan Giri Kepanjen”

Metode pembelajaran sangatlah penting untuk menunjang kebutuhan guru dan siswa agar lebih mudah dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, terutama di ruang kelas. Dengan adanya metode *Storytelling* ini, siswa dapat dengan mudah mendapatkan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam pelajaran yang di sampaikan oleh pengajar tanpa merasa digurui. Oleh karena itu, metode *Storytelling* ini sangat dibutuhkan di sekolah.

Akhir kata penulis berharap kerangka acuan skripsi ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta memberikan manfaat kepada para pembaca pada umumnya dan untuk penulis sendiri pada khususnya.

Malang, 17 Mei 2022

Penulis

Khoirun Nisa' Anzilika Putri
NIM. 201864010005

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya kita perlu memiliki pendidikan yang akan menunjang kepribadian setiap individu. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, dan dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.¹ Dalam arti lain, pendidikan disebut juga pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, baik dalam bermasyarakat maupun kehidupan pribadinya. Untuk itu pendidikan perlu memberikan pemahaman serta meningkatkan nilai-nilai kehidupan pada pemikiran atau pola pikir peserta didik. Hal ini juga sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berisi, “Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.²

Dalam masa pandemi, ketidaksiapan pelaksanaan pembelajaran menjadi permasalahan utama dalam pendidikan. Walaupun dari pemerintah dan lembaga terkait sudah mulai menjalankan alternatif proses pendidikan

¹ Achmad Munib. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: UPT UNNES PRESS, 2004), hlm. 34

² UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan.

bagi peserta didik yang tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka karena perkumpulan orang mulai dibatasi. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran nomor 3 tahun 2020 pada satuan pendidikan dan nomor 36926/MPKK.A/HK/2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*Online*) dalam rangka pencegahan penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID -19). (Menteri Pendidikan, 2020)

Pembelajaran tentu memiliki banyak perubahan sistem dan diperlukan adaptasi peserta didik dan guru dalam menjalankan pembelajaran *Online*. Hal ini juga diikuti dengan pengembangan model pembelajaran yang dikembangkan oleh masing-masing guru demi tercapainya tujuan pendidikan. Dengan inovasi pembelajaran *Online* yang masih tahap awal akan ada banyak kendala baik dari pengajar sendiri, peserta didik dan juga orang tua. Pengembangan dari IPTEK perlu dikenalkan pada umum untuk melanjutkan pendidikan daring (*Online*). Perkenalan aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran mulai dari *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Form*, *Google Classroom*, *Edmodo*, *Quizizz*, dan lain-lain. Jadi pembelajaran masih dapat terlaksana dan guru dapat menyampaikan materi- materi secara *Online* melalui aplikasi-aplikasi tersebut.

Namun, masih banyak peserta didik yang kurang dapat mengikuti alur pendidikan daring. Biasanya dari faktor penghubung antara pengajar dengan peserta didik. Peserta didik kurang dapat mengikuti pembelajaran dengan beberapa faktor yang menyebabkan mereka tidak mengikuti

pembelajaran. Mulai dari tidak tersampainya materi pembelajaran, sulitnya peserta didik memahami pembelajaran, pengajar menggunakan metode dan media yang kurang diminati peserta didik, keterbatasan ekonomi dalam memenuhi fasilitas pembelajaran daring, dan lain sebagainya. Hal ini mengakibatkan tercapainya tujuan pembelajaran menjadi terhambat. Terlebih lagi untuk daerah yang belum terjangkau teknologi, pembelajaran masih sulit untuk dilaksanakan dengan daring.

Dengan tidak tersampainya materi pembelajaran maupun tidak terlaksanakannya pembelajaran akan berpengaruh pada pembelajaran kedepannya. Saat ini ketika sudah mulai pembelajaran *Offline*, mulai tampak dampak dari kesulitan peserta didik dalam pembelajaran daring (*Online*). Keteringgalan materi yang cukup banyak mengakibatkan sulitnya peserta didik menangkap materi yang selanjutnya. Dengan bantuan metode pembelajaran yang tepat peserta didik akan mampu memahami materi dengan mudah.

Dalam dunia pendidikan ada beberapa komponen yang menunjang akan keberlangsungan pendidikan itu sendiri, salah satu unsur penunjang pendidikan yakni metode pembelajaran yang merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi dalam mewujudkan proses belajar mengajar di dalam kelas hingga mampu memberikan kualitas potensi peserta didik yang lebih baik. Metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang akan disampaikan tentu akan memberikan hasil yang baik pada outcome peserta didik. Syifa S. Mukrima menyatakan bahwa, “Metode memiliki peran yang sangat strategis dalam mengajar. Metode berperan

sebagai rambu-rambu atau “bagaimana memproses” pembelajaran sehingga dapat berjalan baik dan sistematis. Bahkan dapat dikatakan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa suatu metode”.³

Berdasarkan penelitian lapangan pada 19 November 2021 di Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama’ Sunan Giri Kepanjen, diperoleh informasi bahwa dalam pelajaran Akidah Akhlak guru hanya menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah tanpa diselingi dengan metode lain yang dapat membantu proses belajar mengajar di kelas, sehingga siswa kurang semangat dalam proses pembelajaran di kelas dan berdampak pada kurangnya pemahaman serta kurangnya dorongan untuk mengimplementasikan akhlak yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Seperti realita yang ada dalam kelas, siswa dalam proses pembelajaran hanya diam untuk mendengarkan saja bahkan sebagian peserta didik asyik dengan dunianya sendiri. Mereka bahkan tidak berani menjawab atau berpendapat karena takut salah menjawab, yang disebabkan peserta didik tidak menangkap materi yang disampaikan oleh pendidik. Dengan itu, penulis mencoba mengaplikasikan metode *Storytelling* dalam pembelajaran akidah akhlak.

Metode *Storytelling* adalah salah satu dari banyaknya metode pembelajaran yang menurut penulis dapat diimplementasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk mempermudah penangkapan materi dan pemahaman materi pada peserta didik. Metode *Storytelling* merupakan

³ Syifa S. Mukrima, *53 METODE BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*, (Bandung: Class A, 2014), hlm 45

⁴ Hasil Observasi di Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama’ tanggal 19 November 2021.

sebuah teknik atau kemampuan untuk menceritakan sebuah kisah, pengaturan adegan, event dan juga dialog. *Storytelling* menggunakan kemampuan penyaji untuk menyampaikan sebuah cerita dengan gaya, intonasi dan alat bantu yang menarik minat pendengar. *Storytelling* juga biasa digunakan dalam proses belajar mengajar konotatif (penghayatan) peserta didik⁵. Jadi dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode *Storytelling* dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik tanpa menggurui. Peserta didik akan mengelolah apa yang mereka tangkap dari sebuah kisah untuk mereka aplikasikan dalam kehidupan mereka. Dan dengan menggunakan metode *Storytelling* akan mengaktifkan imajinasi peserta didik untuk daya ingat yang lebih lama.

Selain itu, dari pengalaman penulis sendiri pernah melaksanakan pembelajaran yang menggunakan metode *Storytelling* dengan metode ceramah. Materi akan lebih mudah ditangkap jika menggunakan metode *Storytelling* dan lebih menarik minat belajar. Karena metode ini disertai dengan media gambar atau visual ataupun boneka sehingga materi akan lebih mudah melekat dalam ingatan peserta didik.

Maka dari itu penting peneliti untuk melakukan penelitian secara mendalam guna mendalami berbagai problematika pendidikan terkait “Efektivitas Metode *Storytelling* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama’ Sunan Giri Kepanjen”.

⁵ Atin, Istiarni, Triningsih. *Jejak Pena Pustakawan* (Surabaya: Azyan Mitra Media, 2018). Hlm. 23

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang diatas, penulis akan menarik benang merah problematika yang akan dijadikan rumusan masalah. Rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana penggunaan metode *Storytelling* dalam pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul ulama' Sunan Giri Kepanjen?
2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode *Storytelling* dalam pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul ulama' Sunan Giri Kepanjen?
3. Apakah metode *Storytelling* berpengaruh terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Kepanjen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi yang tertera dalam rumusan masalah, maka tujuan peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode *Storytelling* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul ulama' Sunan Giri Kepanjen.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode *Storytelling* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul ulama' Sunan Giri Kepanjen.

3. Untuk mengetahui pengaruh metode *Storytelling* terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Kapanjen.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁶ Jadi hipotesis dapat disimpulkan sebagai jawaban melalui teori-teori belum menggunakan data.

Oleh karena itu peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ha: Metode *Storytelling* berpengaruh terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Kapanjen.
2. Ho: Metode *Storytelling* tidak berpengaruh terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Kapanjen.

Terkait dengan judul penelitian ini, maka hipotesis yang diterapkan oleh peneliti yaitu jika Ha yang diterima berarti Metode *Storytelling* berpengaruh terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII

⁶ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2015) Hlm. 96.

Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Kepanjen. Dan Ho ditolak yang berarti Metode Storytelling tidak berpengaruh dalam hasil pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Kepanjen.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Kepanjen

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk sekolah sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menerapkan metode pembelajaran yang berinovasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik

2. Bagi Peneliti

Untuk peneliti sendiri, penelitian ini sebagai studi kasus serta sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, untuk melihat perspektif umum atau keadaan nyata di lapangan terkait metode yang di teliti.

3. Bagi Universitas Raden Rahmat Malang

Bagi universitas Islam Raden Rahmat Malang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik untuk menjadi pedoman bagi civitas akademika kampus.

F. Definisi Operasional

Untuk mencegah timbulnya perbedaan pendapat mengenai hal-hal yang akan dibahas. Maka dari itu, peneliti akan memberikan penegasan terhadap istilah yang terdapat di judul

1. Metode *Storytelling*

Metode *Storytelling* adalah salah satu metode yang menggunakan audio visual dalam pembelajaran. Metode ini menggunakan media gambar sebagai sarana visualnya dan pemancing imajinasi peserta didik untuk tetap mengingat poin-poin dari kisah yang diceritakan. Metode *Storytelling* merupakan salah satu cara efektif untuk mengembangkan aspek-aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), sosial dan aspek konotatif (penghayatan) anak-anak. Dan salah satu manfaat yang diperoleh melalui dongeng atau *Storytelling* ini, yakni aspek pemahaman yang lebih melekat untuk jangka panjang.

2. Hasil pembelajaran

Hasil pembelajaran adalah capaian peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengukurnya cukup dengan adanya perubahan positif setelah pembelajaran berlangsung.

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan

pembiasaan. Untuk dasar Akidah Akhlak adalah ajaran Islam itu sendiri yang merupakan sumber-sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan al-Hadits yang menjelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia. Tujuan adanya pembelajaran ini adalah terciptanya kemampuan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pengajar, sehingga dengan pembelajaran yang tercapai peserta didik mampu mengimplementasikan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

G. Penelitian Terkait

Banyak penelitian terdahulu terkait dengan pembelajaran Akidah Akhlak melalui metode *Storytelling* atau penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan:

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Narminten. Skripsi. Fakultass Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijogo Yogyakarta. 2014.	Penerapann Stategi <i>Storytelling</i> Dalam Membentuk Karakter Relugius Siwa Tkit Nurul Islam Gamping Sleman.	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel independen (bebas) yaitu metode <i>Storytelling</i>	Perbedaannya terletak pada variabel dependen, metode penelitian dan obyek penelitiannya. Dalam skripsi ini metodenya menggunakan PTK (penelitian tindakan kelas) dan obyeknya menggunakan siswa TK.
2.	Syifa Fauziyah. Diploma (Thesis). UIN Sunan Gunung Jati. 2018.	Penerapan Media Boneka Tangan Berbantuan <i>Storytelling</i> Dalam Meningkatkan	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada metode pembelajarannya dan mata pelajaran yang	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada media yang digunakan, fokus penelitian pada

		Karakter Percaya Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II MI Naelushibyan	dijadikan variabel dalam penelitian.	peningkatan karakter percaya diri peserta didik, subyek penelitian menggunakan siswa kelas II MI dan metode penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas.
3.	Madsholeh. Jurnal. PPG UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019.	Penerapan Metode <i>Storytelling</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dikelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Insyiraah.	Persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang akan dikaji dan metode penelitiannya yaitu pengaruh metode <i>Storytelling</i> terhadap mata pelajaran akidah akhlak.	Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel terikatnya memiliki fokus pada minat belajar peserta didik sedangkan penulis lebih ke umum, dan obyek penelitian menggunakan siswa kelas VI SD sedangkan penulis menggunakan siswa kelas VIII SMP.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bagian pendahuluan ini menjelaskan tahapan penelitian, diantaranya: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terkait, dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian pustaka, bagian kajian pustaka ini berisi tentang teori-teori yang sebagai landasan dasar dalam penelitian yang menjelaskan: metode *Storytelling*, dan pembelajaran akidah akhlak.

BAB III Metode penelitian, pada bagian ini berisi tentang pembahasan langkah-langkah proses penelitian yang terdiri dari: desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, pada bagian ini berisi tentang hasil penelitian dan hasil pembahasan penelitian.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT